

DAFTAR PUSTAKA

- Anasiru, R. H. (2015). Perhitungan Laju Erosi Metode USLE Untuk Perhitungan Nilai Ekonomi Ekologi Di Sub DAS Langge, Gorontalo. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo*.
- Arham. (2017). *Pengaruh Hubungan Intensitas Curah Hujan dan Kemiringan Lahan Terhadap Laju Erosi*. Mahasiswa: Universitas Hasanuddin.
- Arronof. (1989). *Geographic Information Sistem : A Management Perpective, Ottawa, Canada*. Ottawa: WDL Publication.
- Arsyad, S. (2010). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.
- Arsyad, S. (2012). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press.
- Ashidiqi, R. (2015). Pemetaan Tingkat Bahaya Erosi Menggunakan Universal Soil Loss Equation (USLE) dan ArcGIS di wilayah Administratif UPT PSDA Malang, Jawa Timur. *Digital Responsitory Universitas Jember*.
- BPS Kabupaten Berau. (2020). *Berau Dalam Angka 2020*. Berau: Badan Pusat Statistik Kabupaten Berau.
- Darmawan, E. (2003). *Teori dan Implementasi Perancangan Kota*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Daton, Z. D. (2021, Mei 18). Diguyur Hujan Deras, 14 Desa di Berau Kaltim Terendam Banjir Hingga 2 Meter. *Kompas.Com*.
- Devatha, C., V., D., & M.S., R. (2015). Estimation of Soil Loss Using USLE Model for Kulhan Watershed Chatitisgarh. *Aquatic Procedia*.
- Fitria, I., Sakka, S. A., & Arif, H. S. (2012). Analisis Erosi Lahan Pertanian Dan Parameter Ekonomi Menggunakan Metode Nail (Net Agricultural Income Less) Berbasis Sistem Informasi Geografis Di Hulu DAS Jeneberang. *Tugas Akhir Program Studi Geofisika Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Hasanuddin*.
- Ginting, S. H. (2009). Kajian Erosi dan Sedimentasi di DAS Garang. *GIS-Hydrology*.
- Krisnantara, G., Loryena Ayu K., Ilham W., M. Fadli Dani, & Athoullah Nailul A. (2021). Kajian Kerawanan Longsor Lahan Di Kabupaten Berau Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 93.

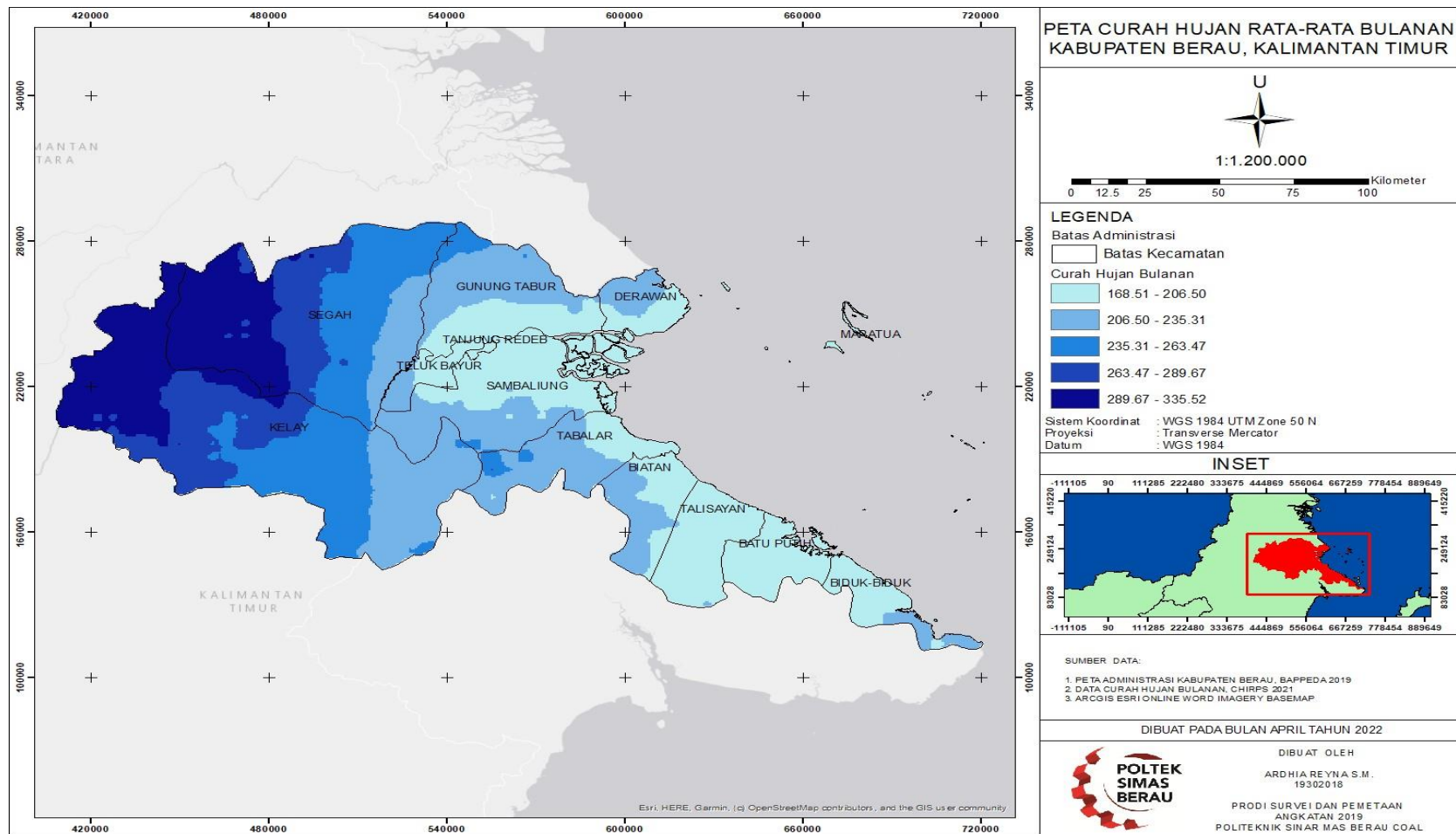
- Herawati, T. (2010). *Analisis Spasial Tingkat Bahaya Erosi di Wilayah DAS Cisdane Kabupaten Bogor*. Bogor: Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam.
- Jayusri. (2012). *Tugas Akhir Program Sarjana Departemen Teknik Sipil: Analisa Potensi Erosi pada DAS Belawan menggunakan Sistem Informasi Grafis*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Dinas Kehutanan. (1998). *Pedoman Penyusunan Rencana Teknik Rehabilitasi Teknik Lapangan dan Konsevasi Tanah Daerah Aliran Sungai*. Jakarta: Departemen Kehutanan.
- Kementrian Kehutanan. (2013). *Direktur Jenderal Bina Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Perhutanan Sosial, Nomor: P. 4/v-set/2013 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan data Spasial Lahan Kritis*. Jakarta: Kemenhut.
- Mekarsasi, R., & Utomo, P. (2019). Analisis Tingkat Bahaya Erosi Pada Waduk Wadaslintang Dengan Aplikasi ArcGIS. Yogyakarta: Jurnal Geografi GEA.
- Murai, S. (1999). *GIS Work Book*. Minatoku, Tokyo: University of Tokyo.
- Novitasari, Rohman, M. H., Ambarwati, A. A., & Indarto, I. (2019). Aplikasi USLE Dan GIS Untuk Prediksi Laju Erosi Di Wilayah DAS Brantas. *Jurnal Teknik Pertanian Lampung*.
- Peraturan Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor : P. 32/MENHUT-II/2009 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Teknik Rehabilitasi Hutan dan Lahan Daerah Aliran Sungai (RTkRHL-DAS)*. (n.d.).
- Poerbandono, A. Basar, A.B. Harto, & P. Rallyanti. (2006). *Evaluasi Perubahan Perlaku Erosi Daerah Aliran Sungai Citarum Hulu Dengan Pemodelan Spasial*. Jurnal Infrastruktur dan Lingkungan Hidup.
- Prasetyo, Yoga Eko (2017) *Pendugaan Erosi Lahan Berbasis Aplikasi Wepp (Water Erosion Prediction Project) Di Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*. Universitas Muhammadiyah Malang
- Renard, K.G., G.R. Foster, G.A. Weesies, D.K. McCool, & D.C. Yoder. (1997). Predicting Soil Erosion by Water: A Guide to Consevation Planning With the Revised Universal Soil Loss Equation (RUSLE). *US Departemen of Agriculture Handbook No. 703*.
- Risse. (1993). Error Assessment In The Universal Soil Loss Equation.

- Roeska, E., Y., Y., & M.S., S. (2017). Tingkat Bahaya Erosi dan Faktor Keamanan Lereng Pada Jalan Banda Aceh-Calang. Banda Aceh: Jurnal Teknik Sipil Universitas Syiah Kuala.
- Schmitz, Tameling. (2000). *Modeling Erosion at Different Scales, A. Preliminary Virtual Exploration of Sumber Jaya Watershed, International Center For Soil Research in Agroforestry (ICRAF)*. Bogor.
- Simanjuntak, H., Hendrayanto, & Puspaningsih, N. (2018). Modifikasi Metode Perhitungan Faktor Topografi Menggunakan Digital Elevation Model (DEM) dalam Menduga Erosi. *Media Konservasi*.
- Soendjojo. (2012). *Kartografi*. Bandung: ITB.
- Suripin. (2002). *Pelestarian Sumber Daya Tanah dan Air*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Utami, W., & Indardi, I. (2019). *Kartografi. Modul Teori PPK-1202/2 SKS/Acara I-V*.
- Utomo. (1989). *Mencegah Erosi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Veiche, A. (2002). *The Spatial Variability Of Erodibility And Its Relation To Soil Types: A Study From Northern Ghana*. Northern Ghana: Geoderma 106.
- Widodo, A., Komariah, & Suyana, J. (2015). Metode USLE untuk Memprediksi Erosi Tanah dan Nilai Toleransi Erosi sebuah Sistem Agricultural di Desa Genengan Kecamatan Jumantono Karanganyar. *Agrosains* 17(2), 39-43.
- Wischmeier, W.H. & D.D. Smith. (1978). *Predicting Rainfall Erosion Losses*. United States: Department of Agricultural Research Service.

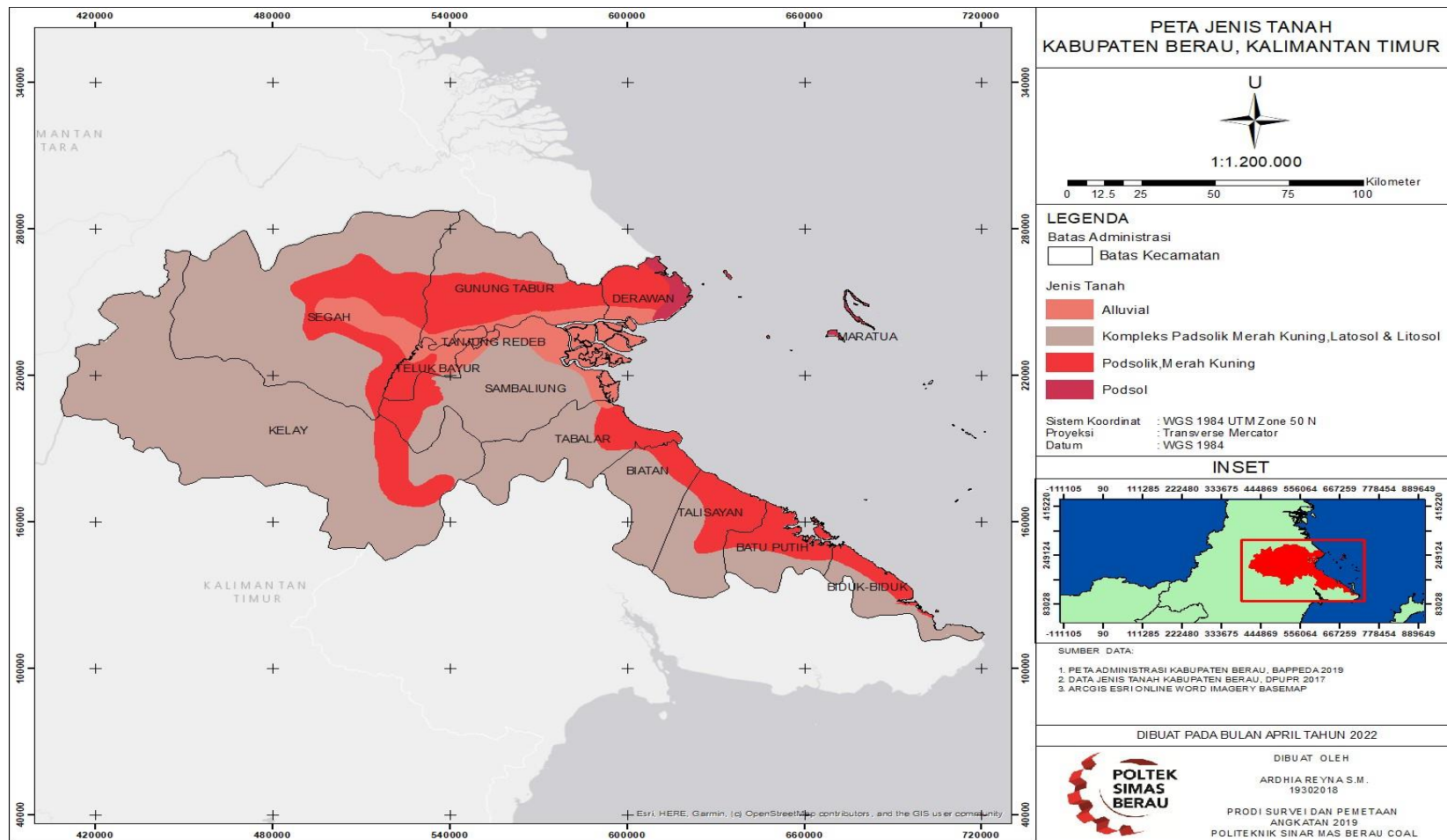


LAMPIRAN

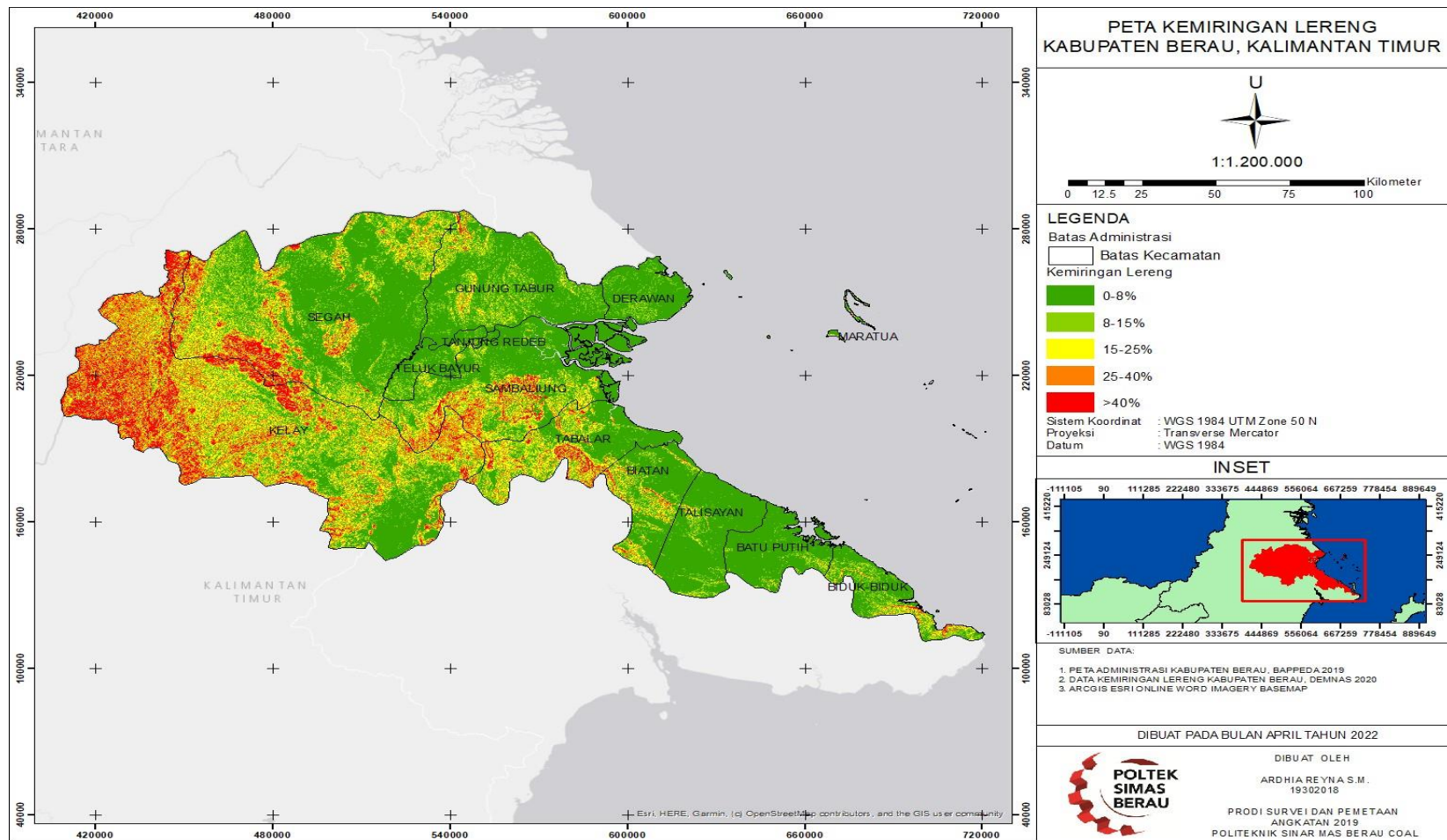
**POLITEKNIK SINAR MAS
BERAU COAL**



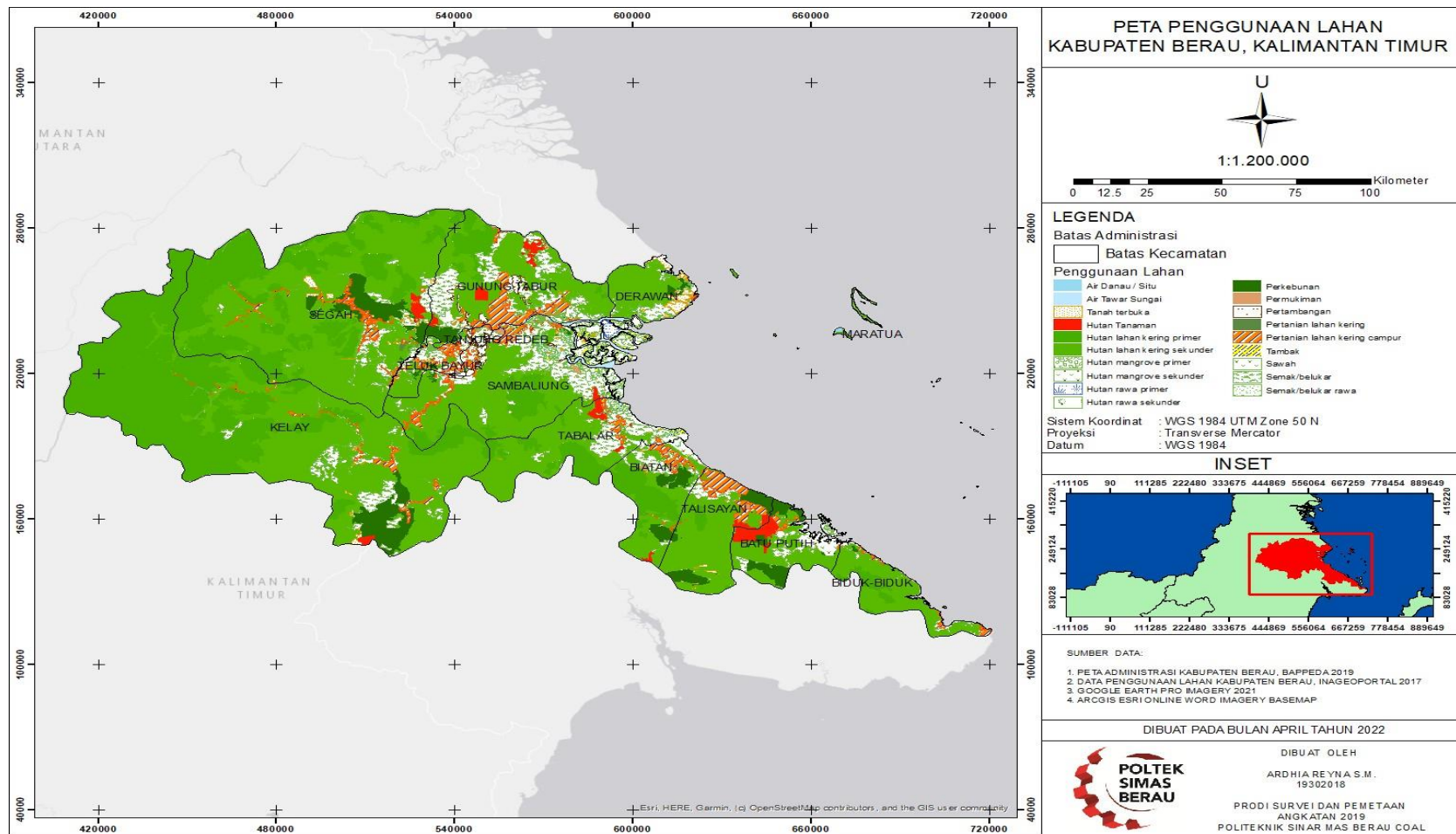
Lampiran 1 Peta Curah Hujan Rata-Rata Bulanan Kabupaten Berau



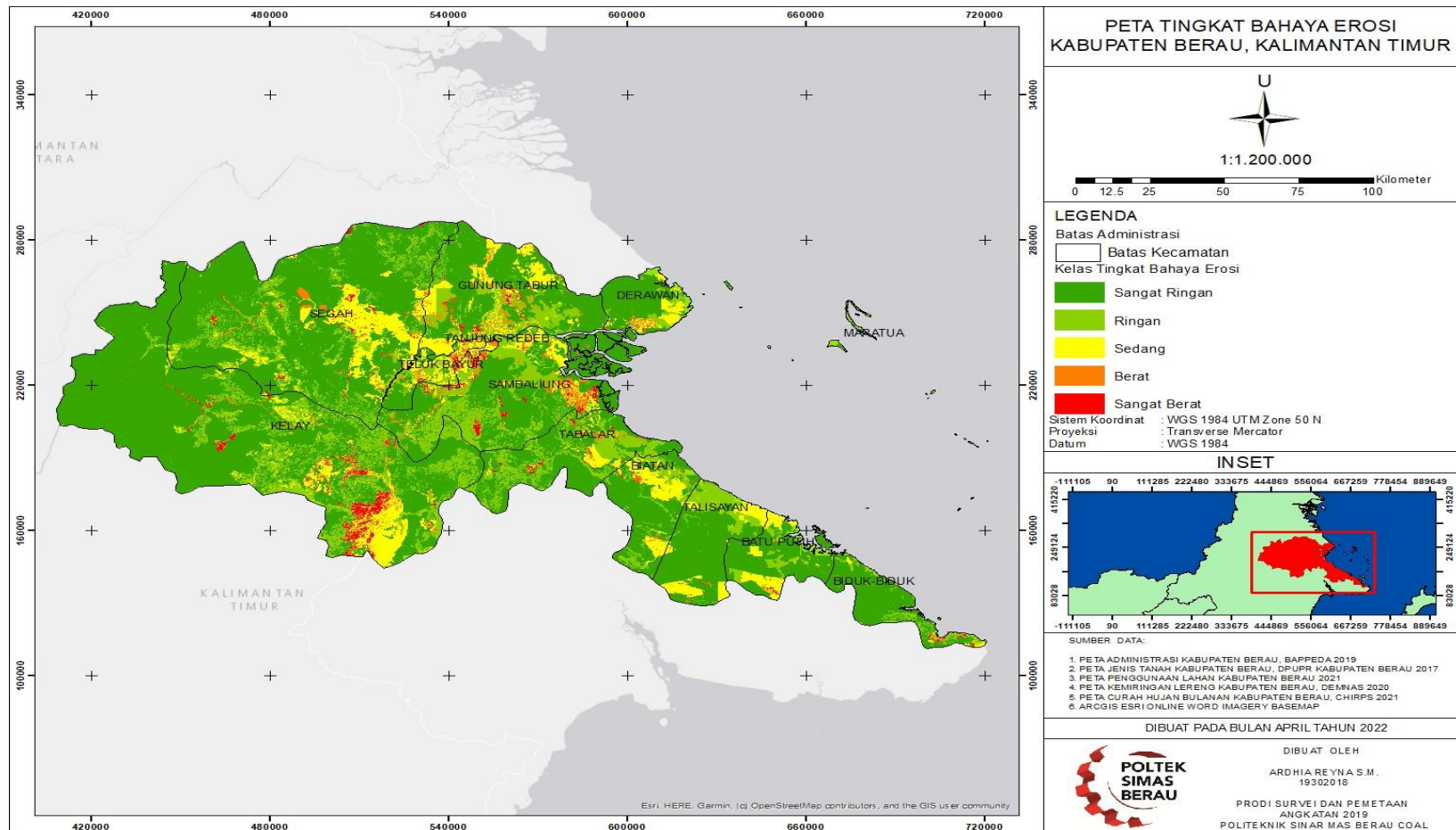
Lampiran 2 Peta Parameter Jenis Tanah Kabupaten Berau



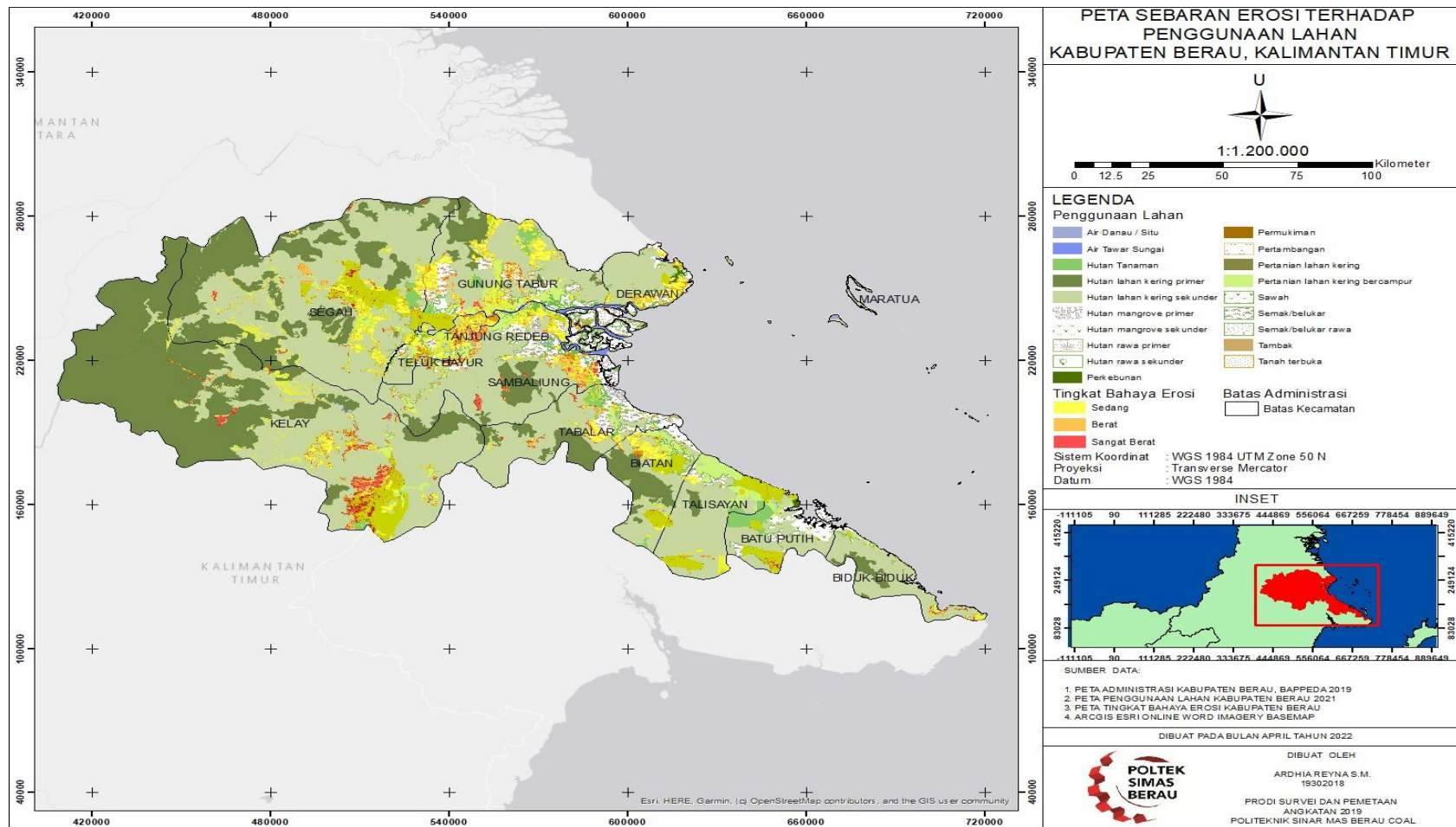
Lampiran 3 Peta Kemiringan Lereng Kabupaten Berau



Lampiran 4 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Berau



Lampiran 5 Peta Tingkat Bahaya Erosi Kabupaten Berau



Lampiran 6 Peta Sebaran Erosi Terhadap Penggunaan Lahan